

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Madrasah

1. Sejarah Singkat

Secara situasi MTs. Nurul Huda berada di wilayah Desa Geneng RT.08 RW.03 yang berada di tanah milik Desa Geneng di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Bangunan madrasah di tingkat SMP ini merupakan bangunan yang dibangun pada tahun 1994 atas usulan masyarakat. Dikenal sebagai "MTs Mewah" (Mepet Sawah) oleh masyarakat. Mereka disebut MTs "mewah", karena yayasan MTs. Nurul Huda tepat di dekat jalan raya sebelah sawah.

MTs. Nurul Huda Geneng mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman, aman serta ramah bagi seluruh warga madrasah, karena hal tersebut tidak lepas dari intervensi dukungan serta bantuan dari pemerintah atau Kementerian Agama dan masyarakat sekitar. Faktor pendukung yang agamis kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar adalah lokasinya yang berada di tengah desa dan jauh dari tempat berkumpul masyarakat (KBM).

MTs. Nurul Huda mempunyai fokus pada orientasi metode yang sudah menerapkan prinsip PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Geneng. Selain itu juga MTs Nurul Huda menerapkan sebuah pola MBM (Manajemen Berbasis Madrasah) yang dapat diartikan sebagai yang mampu menerapkan sebuah sistem manajemen yang baik di mana karyawan bersikap terbuka, akuntabel, dan terlibat dalam setiap pengambilan keputusan.¹

Dukungan dan partisipasi masyarakat menjadi bukti ketika SPK (Sumbangan Pengembangan Kelembagaan) dapat memberikan dampak positif dalam pembangunan fisik dan operasional madrasah. Pada tahun 2007 dana SPI digunakan untuk pembangunan tiga kamar mandi dan WC siswa, dan pada tahun 2008 dana SPI digunakan untuk dana pembangunan sarana prasarana seperti gedung yang digunakan sebagai ruangan untuk belajar bagi siswa siswi MTs Nurul Huda.

Kemitraan yang dibangun oleh MTs. Nurul Huda dengan organisasi lain dilakukan untuk memperkuat relasi. Organisasi tersebut adalah DBE 2 Jawa Tengah, membantu Madrasah Nurul

¹ Data Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

Huda Geneng. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru madrasah, telah dilakukan kegiatan pelatihan dan serta menerapkan lokakarya PAIKEM dalam mata pelajaran, mengimplementasikan pelajaran TIK, dan Program Membaca Kelas kepada kepala madrasah dan guru. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Geneng sering dijadikan acuan pembelajaran PAIKEM oleh dosen, mahasiswa, dan guru dari perguruan tinggi.

2. Profil MTs Nurul Huda Geneng, Mijen, Demak

| | |
|----------------------|--|
| Nama Madrasah | : MTs Nurul Huda |
| NSM | : 121233210075 |
| Akreditasi Madrasah | : B |
| Alamat Madrasah | : Jl. Raya Geneng- Mijen Rt 05 Rw 03 |
| Kelurahan/ Desa | : Geneng |
| Kecamatan | : Mijen |
| Kabupaten | : Demak |
| Provinsi | : Jawa Tengah |
| Ijin Oprasional | : Wk/5.c/pp.00.6/4205/1996 |
| SK MenKumHam | : No. AHU-0000568.AHA.01.04. Tahun 2016 |
| Nama Kepala Madrasah | : H. Suyono, S.Ag, M.Pd.I |
| No. Telephon | : 081325624835. ² |

3. Visi dan Misi MTs Nurul Huda Geneng, Mijen, Demak

a. Visi Madrasah

Seperti dikutip dari data hasil penelitian, visi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak adalah: “Unggul Mewujudkan Pribadi Muslim Yang Berkualitas Didasari Iptek Dan Imtak”.³

b. Misi Madrasah

² Data Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

³ Data Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

Adapun misi yang dicapai hingga saat ini antara lain:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam dan budaya bangsa
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari IPTEK dan IMTEQ
- 3) Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'ān bagi siswa siswi
- 4) Mengembangkan potensi kepribadian anak secara optimal
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh civitas madrasah
- 6) Menjaga kesehatan fisik dan berprestasi dalam bidang olahraga
- 7) Meningkatkan optimalisasi sarana dan prasarana
- 8) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara *stake-holder* yang terkait
- 9) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah, dan bertaqwa pada Allah SWT.⁴

4. Tujuan Berdirinya MTs Nurul Huda Geneng, Mijen, Demak

Dari visi, misi dan rencana awal pendiriannya, MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak didirikan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum Pendidikan MTs Nurul Nuda Geneng Mijen Demak
 - 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 - 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
 - 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
 - 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
 - 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- b. Tujuan Khusus Pendidikan MTs Nurul Nuda Geneng Mijen Demak
 - 1) Menciptakan suasana yang aman dan nyaman di lingkungan madrasah
 - 2) Memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik kepada peserta didik melalui pembelajaran PAIKEM

⁴ Data Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

- 3) Mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang berdaya saing tinggi sehingga dapat berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik
- 4) Meningkatkan profesionalitas kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Menjalani kerja sama yang baik antara warga sekolah, masyarakat, dan pemerintah.⁵

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Huda Geneng, Mijen, Demak

Berikut ini data-data di MTs Nurul Huda Geneng, Mijen, Demak dengan Jumlah Guru 21 dan 2 tenaga kependidikan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Huda Geneng

| No. | Keterangan | Jumlah |
|----------------------------|--------------------|--------|
| Guru/Pendidik | | |
| 1. | Guru PNS | - |
| 2. | Guru Tetap Yayasan | 16 |
| 3. | Guru Wiyata | - |
| 4. | Guru Tidak Tetap | 4 |
| Tenaga Kependidikan | | |
| 1. | TU | 1 |
| 2. | Penjaga | 1 |

Sumber : Data Dokumentasi, 11 November 2022.⁶

6. Data Siswa dan Siswi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak

Berikut ini merupakan data siswa dan siswi MTs Nurul Huda Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 131 Peserta didik.⁷

⁵Data Dokumentasi, *Visi dan Misi MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

⁶Data Dokumentasi, *Data Guru MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

⁷ Data Dokumentasi, *Data Peserta Didik MTs Nurul Huda Geneng*, (Dikutip Tanggal 11 November 2022), Terlampir

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MTs Nurul Huda Geneng
Tahun Pelajaran 2022/2023

| No. | Keterangan | Jumlah Siswa/i | Jumlah kelas |
|---------------------|------------|----------------|--------------|
| 1. | Kelas VII | 38 | 2 |
| 2. | Kelas VIII | 52 | 2 |
| 3. | Kelas IX | 47 | 3 |
| Jumlah Total | | 131 | 7 |

Sumber data dokumentasi : 11 November 2022

7. Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda Geneng, Mijen, Demak

Berikut data sarana dan prasarana di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak sebagai berikut:

Tabel 4.3

| No. | Jenis | Keadaan | | | Jumlah |
|-----|-------------------------|---------|--------------|-------------|--------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Buruk | |
| 1. | Ruang kelas | 7 | 1 | 1 | 9 |
| 2. | Perpustakaan | 1 | - | - | 1 |
| 3. | WC | 4 | 1 | 1 | 6 |
| 4. | R. Lab. IPA | 1 | - | - | 1 |
| 5. | R. Lab. Komputer | 1 | - | - | 1 |
| 6. | R. Lab. Bahasa | 1 | - | - | 1 |
| 7. | Ruang Pimpinan | 1 | - | -- | 1 |
| 8. | R. Guru | 1 | - | - | 1 |
| 9. | R. Tata Usaha | 1 | - | - | 1 |
| 10. | Tempat Ibadah | 1 | - | - | 1 |
| 11. | Gudang | | 1 | - | 1 |
| 12. | Tempat Olahraga | 1 | - | - | 1 |
| 13. | R. Organisasi Kesiswaan | 1 | - | - | 1 |

| | | | | | |
|-----|--------|---|---|---|---|
| 14. | R. UKS | 1 | - | - | 1 |
|-----|--------|---|---|---|---|

Sumber : Data Dokumentasi, 11 November 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat hasil temuan yang peneliti peroleh sesuai permasalahan yang telah dijelaskan pada BAB I, dan temuan tersebut berdasarkan pada temuan yang peneliti peroleh selama pembelajaran di kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak:

1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak.

a. Tahap Persiapan

Guru kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak mengendalikn kelas selama berjalan pembelajaran berlangsung, rata-rata waktu pembelajaran yang memadai sesuai dengan program pembelajaran yaitu 60 menit pukul 07.00 - 08.00 WIB. Selain itu, guru membantu siswa belajar dengan selalu mewaspadaai siswa yang suka jalan-jalan dan tidak membaca Al-Qur'an sendiri. Jika ada siswa yang melakukan hal tersebut, guru langsung mengoreksinya.

Mayoritas guru tidak membuat RPP karena perbedaan kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan indikator guru. Hal ini karena guru Al-Qur'an menganggap pengajaran Mata Pelaharann Al-Qur'an Sangat berbeda saat mengampu mata pelajaran lain di sekolah-sekolah tradisional. cara di mana kurikulum dan proses pembelajaran yang kompatibel.

b. Tahap Pelaksanaan

Guru menggunakan berbagai metode, di antaranya yaitu Ada tiga bagian utama dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup serta evaluasi. Bagian pertama (1), pendahuluan, mencakup langkah-langkah seperti menyapa, berdoa, dan menciptakan kondisi yang kondusif di dalam kelas. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, membaca do'a sebelum belajar dan dilanjutkan pembacaan asmaul husna. Khusus setiap hari Kamis diadakan belajar tajwid sebelum pembelajaran Iqra' dilaksanakan.

Gambar 4.1
Proses Pendahuluan Belajar (Ngaji Tajwid)



(2) membacakan bacaan yang akan dipelajari terlebih dahulu (talaqqi). Berikut Gambar tersebut menggambarkan momen di mana seorang guru sedang melakukan kegiatan pendahuluan atau pembukaan sebelum proses pembelajaran dimulai:

Gambar 4.2
Proses Talaqqi



Kedua, kegiatan inti pembelajaran dilakukan oleh guru dengan (1) memanfaatkan alat bantu atau media yang digunakan dalam poses belajar mengajar. Media tersebut dapat berupa papan tulis yang digunakan untuk menyalurkan materi kepada siswa. Biasanya penggunaan media tersebut diperlukan ketika menyampaikan materi seperti tajwid dan teori-teori yang lainnya. Selain itu, (2) guru memberi pelajaran matei Iqra' melalui nyanyian dan siswa mengikuti dengan suara lantang dan senyum di wajah.

Gambar 4.3
Proses pembelajaran menggunakan media/alat bantu



Ketiga, kegiatan penutup meliputi: (1) Guru melakukan evaluasi per mata pelajaran setiap hari ketika menilai siswa berdasarkan kemampuan siswa bukan target kurikulum, dan seorang guru tidak meningkatkan kepada materi Selanjutnya, perlu diingat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum menguasai materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilihat sebagai bukti bahwa evaluasi telah dicapai secara umum. (2) beberapa siswa meminta klarifikasi kepada guru ketika mereka tidak memahami pelajaran menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran telah tercapai. (3) Tanda tangan orang tua menunjukkan bahwa siswa aktif mengaji di rumah dan di kelas sesuai dengan petunjuk guru.

c. Tahap Evaluasi

Peneliti perorangan telah melakukan pengecekan pengujian secara langsung di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak pada siswa kelas VII dengan membacakan surat Ali-'Imran ayat 38-45. Berikut adalah hasil dari penelitian tersebut.:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Hasil Tes Bacaan Al-Qur'an Siswa / Siswi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII - 1

| No. | Nama | Tajwid | akhirij ul Huruf | Kelancar an Bacaan | Mean (X) |
|-----|---------------|--------|------------------------|--------------------------|-------------|
| 1 | Alfina Fariha | 75 | 80 | 77 | 80 |
| 2 | Ana Ainun | 70 | 81 | 76 | 78 |

| | | | | | |
|----|--|------|------|------|------|
| | Nafisah | | | | |
| 3 | Anzalina tazkia | 78 | 75 | 75 | 78 |
| 4 | Durotun Nafi`ah | 80 | 76 | 77 | 78 |
| 5 | Erika Nisa`u Thoyyibah | 81 | 75 | 78 | 78 |
| 6 | George Berlian Muhammad | 75 | 77 | 85 | 76 |
| 7 | Himmatul Aniqoh | 76 | 77 | 78 | 78 |
| 8 | Ida Lailyyana Pramosti Mahenengrum | 77 | 78 | 77 | 75 |
| 9 | Lira Puji Puspita | 70 | 70 | 76 | 76 |
| 10 | Lisna Nuryani | 78 | 75 | 77 | 79 |
| 11 | Muhammad Ali Purwanto | 80 | 77 | 78 | 85 |
| 12 | Nuria Ifadatu Rohmania | 85 | 80 | 77 | 83 |
| 13 | Ria Sofiana Puspitasari | 87 | 81 | 76 | 70 |
| 14 | Rizka Aulia Rahmawati | 76 | 77 | 72 | 75 |
| 15 | Sandi Wakhid | 75 | 78 | 76 | 83 |
| 16 | Silvia Fitri Melati | 75 | 90 | 78 | 90 |
| 17 | Siti Khotimah | 75 | 85 | 80 | 80 |
| 18 | Sri Rahayu Ningsih | 60 | 77 | 78 | 72 |
| | Jumlah | 1373 | 1409 | 1391 | 1414 |
| | Rata-rata | 76 | 78 | 77 | 78 |

Sumber data dokumentasi : 11 November 2022

Tabel 4.5
Daftar Nilai Hasil Tes Bacaan Al-Qur`an Siswa / Siswi MTs
Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII - 2

| No. | Nama | Tajwid | akharij ul Huruf | Kelancar an Bacaan | Mean (X) |
|-----|-------|--------|------------------------|--------------------------|-------------|
| 1 | Yusuf | 70 | 85 | 80 | 78 |

| | | | | | |
|----|------------------|------|-------|------|------|
| | Maulana | | | | |
| 2 | Tristan N. | 70 | 85 | 70 | 75 |
| 3 | Anas Putri | 40 | 85 | 70 | 65 |
| 4 | Hamidah | 75 | 85 | 80 | 80 |
| 5 | Ahmad Faruq | 85 | 90 | 80 | 85 |
| 6 | Nur Hidayah | 90 | 90 | 80 | 87 |
| 7 | Jamaluddin | 95 | 85 | 80 | 87 |
| 8 | Irfan Junaidi | 95 | 90 | 90 | 92 |
| 9 | Ahmad Fasih | 95 | 90 | 70 | 85 |
| 10 | Moh. Subkhan | 50 | 60 | 60 | 57 |
| 11 | Muhamad Ali | 90 | 85 | 80 | 85 |
| 12 | Abdul Kahfi | 80 | 90 | 80 | 83 |
| 13 | Rizki Saputri | 50 | 80 | 80 | 70 |
| 14 | Muhamad Salim | 95 | 90 | 70 | 75 |
| 15 | Burhan R. | 80 | 90 | 80 | 83 |
| 16 | Moh. Irsyadin | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 17 | Zaqalul Artazani | 80 | 90 | 70 | 80 |
| 18 | Rizqiah | 60 | 85 | 70 | 72 |
| 19 | M. Lutfiana | 80 | 90 | 70 | 80 |
| 20 | Ahmad Zidni | 90 | 90 | 70 | 83 |
| | Jumlah | 1640 | 1645 | 1480 | 1592 |
| | Rata-rata | 82 | 82.25 | 74 | 79.6 |

Sumber data dokumentasi : 11 November 2022

Dari kegiatan tersebut didapatkan hasil tes membaca Al-Qur'ān menunjukkan nilai rata-rata kemampuan hafalan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak adalah kelas VII-1 Rata-Ratanya 76 Dan Kelas VII-2 Rata-Ratanya 82, dan hasil yang di peroleh makhroj huruf yang digunakan siswa untuk membaca Al-Qur'ān juga cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes kemampuan tajwid kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak rata-rata siswa mendapat nilai 76 Dan 82.

Seluruh siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak yang menggunakan metode Aba Ta Tsa memperoleh nilai rata-rata 79,6 pada tes Al-Qur'ān. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak dapat membaca Al-Qur'ān dengan baik.

Peneliti mengadakan test perorangan secara langsung di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII dengan surat Ali 'Imran ayat 38-45. Adapun hasil diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai makhroj dan hasil nilai rata-rata kemampuan tajwid siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak sama-sama 82, seperti yang ditunjukkan oleh daftar nilai hasil tes membaca Al-Qur'an di atas. Hasil tes kemampuan membaca tajwid di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII menunjukkan bahwa para siswa juga cukup mahir membaca Al-Qur'ān. Kefasihan siswa kelas VII Demak mengalami penurunan, namun masih tergolong diatas rata-rata yang menunjukkan bahwa MTs. Siswa kelas VII Nurul Huda Geneng Mijen Demak sudah mahir membaca Al-Qur'ān.
- 2) Dengan menerapkan metode Iqra' yang disebutkan sebelumnya, hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan tajwid membaca al-Qur'an siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak berada dalam kategori "hampir cukup". Hal ini disebabkan oleh rata-rata nilai kemampuan mengaji siswa yang mencapai 68,25. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak adalah 61,65, yang menunjukkan bahwa kemampuan mereka berada dalam kategori sedang.

2. Efektivitas pelaksanaan metode iqro' dalam pembelajaran al-Quran di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak

a. Melalui Observasi

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an, maka penulis melakukan observasi di pembelajaran iqro' , yaitu Siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak menggunakan metode iqro'. Dengan berpedoman kepada patokan atau ukuran yang disebut indikator. Dibawah ini adalah indikator-indikator efektivitas pembelajaran dan efektivitas pembelajaran al-Qur'an beserta hasil observasi di pembelajaran iqro' tersebut:

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada indikator A, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru kelas VII di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak sudah tercapai, hal ini dibuktikan bahwa, rata-rata guru dapat mengkondisikan kelas ketika proses belajar berlangsung, meskipun ada beberapa orang guru yang tampak siswa- siswinya bercanda ketika proses pengajaran berlangsung, akan tetapi guru langsung memberikan isyarat dengan tangan agar siswa-siswi itu berhenti dari bercanda, memang ketika diberi isyarat masih ada siswa yang tetap bercanda, hal ini memang sulit dikendalikan, karena memang secara psikologi siswa siswi seusia sekolah menengah pertama masih senang bermain.⁸

Begitu juga waktu pembelajaran rata-rata sudah cukup sesuai dengan program pembelajaran yaitu satu jam, dimulai dari jam 07.00 sampai jam 08.30 WIB. Dan guru juga melakukan bimbingan terhadap siswa-siswi selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan selalu memperhatikan siswa-siswi yang hobinya berpindah pindah tempat dan tidak membaca al-Qur'an secara mandiri, guru langsung menegurnya.

Pada indikator B, yaitu kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, memang ini seringkali menjadi kendala bagi siswa-siswi kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, secara materi sudah sesuai dengan kurikulum, akan tetapi target kurikulum itu sering kali belum sepenuhnya tercapai, hal ini dikarenakan terjadinya perbedaan kemampuan siswa dalam belajar al-Qur'an, begitu juga pada indikator guru membuat rencana pembelajaran, hampir rata-rata guru tidak membuatnya, hal ini disebabkan adanya paradigma guru al-Qur'an yang menganggap pengajaran al-Qur'an tidak lah sama seperti pengajaran pelajaran lain yang ada di sekolah formal.

Pada indikator C, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa secara umum sudah tercapai, hal ini dapat dibuktikan dari keikut sertaan siswa-siswi dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi kepada seorang siswa, maka sebagian siswa yang lain

⁸ Wawancara Bapak H. Suyono, S.Ag, M.Pd.I, 11 November 2022

mendekati guru tersebut untuk mendapatkan penjelasan yang sama, begitu juga siswa selalu melaksanakan apa yang diperintahkan guru, sebagai contoh ketika guru menyuruh siswa membaca 2 halaman, maka siswa langsung melaksanakannya, karena bagi yang tidak melaksanakannya, maka dia akan diberikan hukuman dengan tidak di absen.⁹

Pada indikator D, yaitu guru menggunakan alat bantu, ini sifatnya kondisional, artinya guru hanya akan membawa papan tulis ketika memang materi yang akan diajarkan hari itu membutuhkan papan tulis, seperti materi teori-teori ilmu tajwid. Adapun dalam pengajaran iqro' guru tidak membawa buku iqro' sendiri, akan tetapi guru hanya meminjam buku siswa yang akan membaca.

Pada indikator E, yaitu Guru menggunakan pendekatan yang bervariasi, secara umum sudah tercapai, hal ini dibuktikan guru saat mengajar sering menyelipkan materi-materi tambahan, seperti cerita, permainan dan lainnya, dengan tujuan anak tidak merasa bosan dalam belajar al-Qur'an. Guru juga memberikan penghargaan saat murid berprestasi, contoh guru memberikan tambahan nilai kepada siswa.

Pada indikator F, yaitu Evaluasi, secara umum sudah tercapai, hal ini bisa dilihat bahwa guru saat mengevaluasi siswa sesuai dengan kemampuan siswa tidak berdasarkan target kurikulum, guru melaksanakan evaluasi per pokok bahasan setiap hari, dan guru tidak akan memindahkan siswa ke materi berikutnya sebelum siswa itu benar-benar sudah menguasai materi yang sedang dipelajari.¹⁰

Sementara pada indikator G, yaitu ketrampilan dan kemampuan bisa dikatakan belum tercapai secara maksimal, hal ini terlihat dari ketika guru memulai pelajaran maka langsung masuk ke pokok bahasan, tanpa adanya pengantar dari guru dan juga guru tidak memberikan motivasi kepada siswa saat berakhirnya pelajaran, hal ini mungkin guru menganggap bahwa motivasi yang cocok untuk anak-anak adalah dengan penghargaan. Guru juga kebanyakan belum sepenuhnya menjalankan konsep iqro', hal ini dimungkinkan guru belum begitu menguasai konsep metode tersebut, akan

⁹ Wawancara Bapak H. Suyono, S.Ag, M.Pd.I, 11 November 2022

¹⁰ Wawancara Ibu Sujariyah. S.Pd.I, 11 November 2022

tetapi buku yang digunakan adalah tetap buku iqro'.dalam pedoman pembelajaran al-Qur'an.

Pada indikator H, yaitu keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sudah tercapai, hal ini bisa terlihat dari banyak siswa yang bertanya kepada guru ketika siswa tersebut tidak memahami pelajaran.Siswa juga giat membaca al-Quran sesuai yang ditetapkan guru baik di kelas maupun di rumah dibuktikan dengan tanda tangan orang tua siswa.

Pada indikator I, yaitu siswa termotivasi, secara umum juga sudah tercapai, hal ini bisa dilihat, ketika guru mengajarkan matei iqro' dengan menggunakan lagu, siswa mengikuti dengan suara yang keras dan wajah yang ceria

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Iqra' di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak

Melalui metode Iqra' yang diterapkan dalam pembelajaran di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, adapun beberapa faktor tersebut sebaga berikut:

a. Faktor Pendukung

Belajar adalah proses menanggapi setiap situasi yang muncul. Banyak penyebab faktor, Untuk Di dalam sendiri (internal) atau eksternal dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku belajar. Faktor internal adalah kapasitas, minat, pertimbangan, kecenderungan, usaha, dan inspirasi orang. Karena semakin siswa aktif dalam interaksi dengan lingkungan belajarnya menunjukkan kelancaran atau keberhasilan penggunaan metode Iqra' dalam proses pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di MTs Nurul Huda. Berikut merupakan gambaran yaang mengarah semangat dan antusias siswa:

Gambar 4.6
Peran Aktif Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran



Selain faktor internal di atas, faktor eksternal turut menjadi pendukung pembelajaran metode Iqra' di MTs tersebut. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi tiga lingkungan selama proses pendidikan dan pengajaran: lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitar.

Komponen-komponen lingkungan tersebut pada dasarnya berperan sebagai ruang belajar bagi para siswa, di mana mereka dapat berinteraksi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.. Siswa meminta klarifikasi kepada guru ketika mereka tidak memahami pelajaran menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran telah tercapai. Tanda tangan orang tua menunjukkan bahwa siswa aktif mengaji di rumah dan di kelas sesuai dengan petunjuk guru.

Gambar 4.7
Wawancara Bersama Kepala Madrasah



Gambaran di atas merupakan keterlibatan lingkungan dalam mendukung pembelajaran siswa dalam metode Iqra' yang diterapkan di MTs Nurul Huda tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak H. Suyono, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah:

“ Respon dan keterlibatan masyarakat bagus dan turut mendukung, ekspektasi orang tua/wali mengharap anak didik minimal lulus bisa haafal taahlil dan surat-surat pendek, namun dengan adanya prograam tahfidz dengan metode Iqra' ini justru melebihi ekspektasi masyaraakat bahkan menambah wawasan siswa dalam Baca Tulis Qur'an (BTQ) juga.”¹¹

Selain faktor di atas, menunjang pembelajaran di MTs Nurul Huda, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Musta'in sebelum prosesi belajar dimulai ia melakukan *talaqqi* (guru membacakan dulu dan diikuti siswa) sehingga meminimalisir pembacaan salah. Siswa juga membawa alat-alat pendukung seperti Al-Qur'an, pulpen, penunjuk dan buku petunjuk Iqra'. Beliau juga menyampaikan terkait kurikulum, sebagai berikut:

“Walaupun target kurikulum sering tidak tercapai, kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengejanya,

¹¹ Wawancara Bapak H. Suyono, S.Ag, M.Pd.I, 11 November 2022

setidaknya mendekati target tersebut. Jika diperlukan, seperti ketika siswa baru memulai, kami biasanya menggunakan alat bantu, tetapi kami tidak selalu membawanya. Diperlukan atau tidak alat peraga ini tergantung pada situasinya. Ketika ditanya berapa lama waktu yang dibutuhkan anak untuk menyelesaikan Iqra', jawabannya adalah tergantung kemampuan mereka. Jika anak-anak pintar dan rajin, biasanya mereka menyelesaikan dua jilid Iqra' dalam satu semester. Jika rata-rata, biasanya butuh waktu 4-5 bulan untuk menyelesaikan dua jilid Iqra', dan jika kapasitasnya sangat rendah, bisa memakan waktu hingga 8 bulan. Namun, anak-anak yang saya ajar selama ini rata-rata membutuhkan waktu paling lama lima bulan untuk menyelesaikan Iqra'”¹²

Jadi faktor yang mendukung keberhasilan metode Iqra' yang diterapkan di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak yaitu besarnya semangat, minat dan peran aktif siswa serta didukung dengan media/perangkat belajar, termasuk alat-alat bahan ajar, kurikulum dan lainnya.

Gambar 4.8
Wawancara bersama Drs. Sukirman. S.Pd.I



¹² Wawancara Bapak Drs. Sukirman. S.Pd.I, 11 November 2022

Selin itu, saya juga melakukan wawancara dengan Ibu Sujariyah. S.Pd.I dari hasil wawancara tersebut menghasilkan bahwa guru-guru melakukan evaluasi kepada setiap siswa berdasarkan kemampuannya, seperti memberikan tugas untuk membaca di rumah bisa dengan meminta dampingan dengan orang tua/keluarga maasing-masing daan diberikan penilaian atas tugas membaca didampingi orang tua sesuai kriteria di buku pemantauan, dimana hasil pnilaian menjadi cuan untuk lanjut tidaknya siswa ke bacaan pada halaman selanjutnya. Jika terdapat capaian bacaan yang belum terpenuhi maka siswa tidak bisa melanjutkan ke halaman selanjutnya sampai memahami materi yang diajarkan pada hari itu.¹³

Perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan adalah hasil dari interaksi tersebut. pembelajaran yang bermakna sesuai dengan sifat pembelajaran yang berorientasi pada proses. Kualitas guru yang bertugas sebagai pendidik sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar. Untuk memastikan kualitas pengajaran yang baik, MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten dengan mengikuti pelatihan Iqra' sebelum mengajar..

Gambar 4.9
Wawancara bersama Ibu Wida Hayati S.Ag



¹³ Wawancara Ibu Sujariyah. S.Pd.I, 11 November 2022

Menurut wawancara di atas, guru, sumber daya kelas, dan kurikulum semuanya berdampak pada hasil belajar siswa. Menyediakan guru yang berkualitas untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁴

b. Faktor Penghambat

Wawancara yang dilakukan bersama bapak Dhofer, S.Pd,I selaku guru Iqra' MTs Nurul Huda, ia mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Al-Qur'an bisa menghadapi kendala akibat penggunaan metode yang tidak efektif, keterbatasan penguasaan metode pembelajaran oleh guru, serta paradigma ketinggalan zaman yang menyatakan bahwa pengajaran Al-Qur'an tidak memerlukan sistem pembelajaran yang baik.”¹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan di MTs Nurul Huda tersebut kurang efektif sehingga inilah yang menghambat siswa untuk belajar.

Beberapa point dapat saya simpulkan sebagai faktor penghambat, diantaranya:

- 1) Penerapan metode Iqra' dengan beberapa tantangan, antara lain:
 - 'Guru tidak benar-benar tahu cara mengajar', 'Guru dan siswa sering absen', 'Anak-anak kurang terkondisikan', dan 'Akan sulit bagi anak-anak dengan kemampuan penalaran rendah untuk mengingat simbol-simbol ini.'
- 2) Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut antara lain:
 - a) Lembaga mewajibkan guru untuk mengikuti pelatihan metode Iqra'
 - b) Menghukum siswa yang tidak tertib dan memberi penghargaan kepada siswa yang tertib
 - c) Menata secara berulang-ulang siswa yang belum memahami materi agar siswa dapat memahami dan menguasai syiar tajwid yang diajarkan.

¹⁴ Wawancara Ibu Sujariyah. S.Pd.I, 11 November 2022

¹⁵ Wawancara ,Bapak Miftah Fahrudin. M.Pd.I. selaku guru Iqra' MTs Nurul Huda, 11 November 2022

Gambar 4.10
Wawancara Bersama Bapak Miftah Fahrudin.
M.Pd.I



Hasil analisa wawancara peneliti dengan guru di MTs. Nurul Huda Geneng Mijen Demak yang khusus mengajar Iqra' adalah sebagai berikut::

- a. Berdasarkan wawancara tiga orang guru di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak. Dijelaskan bahwa siswa MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak rata-rata dapat menyelesaikan Iqra' (dasar) dalam waktu empat bulan. Setelah itu, mereka melanjutkan ke tingkat tajwid yaitu membaca Al-Qur'an Juz 30 dari surah an-Naba sampai an-Nash.
- b. Menurut temuan wawancara yang dilakukan dengan tiga guru di tingkat Iqra' (tingkat dasar) MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, siswa baru biasanya dapat menyelesaikan Iqra' jilid 1 samapai jilid 6 dengan waktu delapan bulan. Saat itu santri baru melanjutkan ke jenjang tajwid yang diawali dengan surat Al-Baqarah ayat 1.

Salah satu dari tiga lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam belajar mengajar adalah lingkungan sekolah yang meliputi kurikulum, fasilitas belajar, guru, dan tata tertib sekolah. Siswa dapat berinteraksi satu sama lain dan berpartisipasi dalam kegiatan dalam unsur lingkungan tersebut, yang pada dasarnya berfungsi sebagai lingkungan belajar. Interaksi ini menghasilkan pergeseran dalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

Sejalan dengan sifat pembelajaran yang berorientasi pada proses, pembelajaran bermakna Kualitas pendidik sangat bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar. MTs

Nurul Huda Geneng Mijen Demak menyediakan tenaga pengajar yang ahli di bidangnya dengan mengikuti pelatihan Iqra' sebelum mengajar.

Kendala tambahan yang dapat menghambat proses pembelajaran A Al-Qur'an antara lain metode yang tidak efektif, anggapan guru yang sudah ketinggalan zaman bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak memerlukan sistem pengajaran yang ketat, dan kurangnya penguasaan metode pembelajaran oleh guru.

4. Analisis Data Penelitian

a. Analilis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak.

Pada pembahasan sebelumnya telah dikemukakan bahwa diantara teknik- teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah melalui test, observasi dan wawancara.

1. Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode *Iqro*' Di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak.

a. Melalui test

Peneliti mengadakan test perorangan secara langsung di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII dengan bacaan surat Ali- 'Imran ayat 38-45.

Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Dari daftar nilai hasil test bacaan al-Qur'an diatas terlihat bahwa rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII adalah tergolong cukup baik, karena rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa 82, beigitu juga nilai makhroj huruf siswa dalam membaca al-Qur'an juga tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil test kemampuan tajwid di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII rata-rata siswa mendapat nilai 82,25, adapun nilai kemampuan siswa MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII dalam bidang kelancaran agak mengalami penurunan, namun masih masuk dalam katagori lebih dari cukup, hal itu menunjukkan bahwa kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII tergolong baik.
- 2) Berdasarkan nilai hasil test siswa-siswi di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII yang menggunakan metode Iqra diatas menggambarkan

bahwa, kemampuan tajwid di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII dalam membaca al-Qur'an tergolong pada katagori hampir cukup, karena rata-rata nilai kemampuan tajwid siswa-sisw MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, adapun nilai kemampuan bacaan al-Qur'an dalam bidang makhroj tergolong cukup, karena rata-rata nilai kemampuan siswa-siswi dalam bidang makhroj adalah 68,25. Adapun secara keseluruhan, nilai rata-rata kemampuan baca al-Qur'an siswa-siswi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII adalah 61.65, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa-siwi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kelas VII termasuk dalam katagori cukup.

2. Eektivitas Pelaksanaan Metode Iqro' Dalam pembelajaran al-Quran di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak

1. Observasi

Adapun hasil observasi di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada indikator A, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak secara umum juga sudah tercapai, hal ini dibuktikan bahwa, rata-rata guru dapat mengkondisikan kelas ketika proses belajar berlangsung. Adapun waktu pembelajaran bisa dikatakan belum sepenuhnya tercapai, karena waktu belajar seharusnya dimulai jam 07. 00 WIB, Akan tetapi terlihat ketika penulis observasi di sana rata-rata guru baru masuk ruangan jam 07.15 Artinya waktu belajarnya tentu terjadi pengurangan.

Guru juga belum melakukan bimbingan terhadap siswa-siswi selama proses pembelajaran berlangsung secara maksimal, dimana ketika proses pembelajaran berlangsung, masih banyak anak yang berlarian main kejar- kejaran sesama teman.¹⁶

Pada indikator B, yaitu kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, juga belum berjalan dengan baik, secara materi juga sudah sesuai dengan kurikulum, hal ini dikarenakan secara kurikulum di MTs Nurul Huda Geneng

¹⁶ Wawancara Bapak H. Suyono, S.Ag, M.Pd.I, 11 November 2022

Mijen Demak belum tertata secara rapi, maklum lembaga tersebut masih tergolong mudah.

Pada indikator C, yaitu tentang keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa secara umum juga belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan sistem pengajarannya di Lembaga tersebut ada kesamaan diantara guru-guru, dalam pengajarannya, guru-guru diberi kebebasan sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Hal ini didukung dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pengajar di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak tersebut.

Pada indikator D, yaitu guru menggunakan alat bantu, di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak belum memiliki alat bantu yang khusus, guru hanya menggunakan buku pedoman Iqro' dan pulpen.

Pada indikator E, yaitu Guru menggunakan pendekatan yang bervariasi, secara umum sudah tercapai, hal ini dibuktikan guru saat mengajar guru menyelipkan materi-materi tambahan, seperti cerita, permainan dan lainnya, dengan tujuan anak tidak merasa bosan dalam belajar al-Qur'an. Guru juga memberikan penghargaan saat murid berprestasi, contoh guru memberikan permen kepada siswa-siswi yang rapi dalam barisan, sebagai mana dijelaskan salah seorang guru di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak kepada peneliti saat wawancara.

Pada indikator F, yaitu Evaluasi, secara umum sudah tercapai, hal ini bisa dilihat bahwa guru saat mengevaluasi siswa sesuai dengan kemampuan siswa tidak berdasarkan target kurikulum, guru melaksanakan evaluasi per pokok bahasan setiap hari, dan guru tidak akan memindahkan siswa ke materi berikutnya sebelum siswa itu benar-benar sudah menguasai materi yang sedang dipelajari.¹⁷

Sementara pada indikator G, yaitu ketrampilan dan kemampuan bisa dikatakan belum tercapai secara maksimal, hal ini terlihat dari ketika guru memulai pelajaran maka langsung masuk ke pokok bahasan, tanpa adanya pengantar dari guru dan juga guru tidak memberikan motivasi kepada siswa saat berakhirnya pelajaran, hal ini mungkin karena paradigma guru menganggap mengajar al-Qur'an tidak sama seperti mengajar di kelas formal.

¹⁷ Wawancara Ibu Sujariyah. S.Pd.I, 11 November 2022

Pada indikator H yaitu keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran belum juga tercapai dengan baik, hal ini peneliti melihat banyak sekali siswa asyik dengan kegiatannya masing-masing, tanpa menghiraukan guru, disamping karena gurunya kurang memberikan perhatian kepada siswa.

Pada indikator I, yaitu siswa termotivasi, secara umum belum terlihat dengan baik, hal ini bisa dilihat ketika guru mengajarkan dengan menggunakan metode Iqro' tersebut, tidak terlihat tanda-tanda keceriaan siswa-siswi, karena mungkin kurangnya variasi dalam metode Iqro'.

2. Melalui wawancara

Untuk melengkapi data yang diperoleh, peneliti melakukan wawancara kepada seorang guru yang fokus mengajar iqro' di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, hasilnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tiga orang guru yang mengajar di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak. pada tingkat iqro' (dasar), menjelaskan bahwa rata-rata siswa-siswi MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak dapat menyelesaikan iqro' yang terdiri dari dua jilid, paling lama 4 bulan, setelah itu siswa-siswi melanjutkan ke tingkat tilawah yaitu membaca al-Qur'an Juz 30 dari surah an-Naba sampai an-Nash.
- b. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang pengajar di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak pada tingkat Iqro' (tingkat dasar), menjelaskan bahwa rata-rata siswa-siswi baru bisa menyelesaikan Iqra' dari jilid 1 sampai jilid 6 paling cepat 8 bulan, setelah itu siswa-siswi baru pindah ke tingkat tilawah, dimulai dari surah al-Baqarah ayat 1.

B. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Proses Belajar

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar *individu*. Tingkah laku sebagai hasil dari belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang ada dalam *individu* itu sendiri (faktor *internal*) maupun yang ada diluar *individu* (faktor *eksternal*). Faktor internal adalah kemampuan, minat, perhatian, kebiasaan, usaha, dan motivasi yang dimiliki individu. Sedangkan faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni :

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Di antara tiga lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam belajar mengajar adalah lingkungan sekolah, seperti guru, sarana belajar, kurikulum, dan peraturan sekolah. Unsur lingkungan yang disebutkan diatas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat siswa berintegrasi sehingga menumbuhkan kegiatan pada diri siswa. Hasil inetraksi tersebut berupa perubahan tingkah laku seperti pengetahuan dan keterampilan.

Dalam pembelajaran belajar bermakna sesuai dengan hakikat belajar sebagai suatu proses. Menyediakan guru yang profesional Guru sebagai pelaksana pendidikan dalam pengajaran merupakan penentu bagi kesuksesan proses belajar mengajar. Oleh karena itu MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak menyediakan guru yang menguasai dibidangnya, dengan mengikuti pelatihan Iqro' sebelum mengajar.

Adapun juga kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran al- Qur'an adalah metode yang kurang efektif, kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran serta masih adanya paradigma lama yang melekat pada para guru, bahwa pembelajaran al-Qur'an tidak membutuhkan sistem pengajaran yang bagus.